

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada decade akhir-akhir ini, segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen menjadi hal yang sangat penting, bahkan hamper menjadi kebutuhan setiap orang. Berbagai kajian dilakukan dengan pokok bahasan utama manajemen. Bahkan kata manajemen juga dikaitkan dengan sesuatu yang bersifat metafisik, seperti kata-kata yang di ungkapkan oleh Abdullah Gymnastiyar, yaitu manajemen qalbu.

Kepala sekolah merupakan salah satu elemen pokok pendidikan yang paling bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Terhadap hubungan erat antaramutu kepala madrasah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin, iklim budaya sekolah, dan perilaku peserta didik. Melihat hal tersebut, kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pendidikan secara terarah, berencana, dan berkesinambungan menetapkan kebijakan-kebijakan yang dianggap dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam aplikasi manajemen, kepala madrasah dituntut memiliki skill yang handal agar roda organisasi berjalan sehat serta cerdas dalam menciptakan keputusan-keputusan yang dapat dijadikan dasar atau acuan bagi warga sekolah. Kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan kebijakan-kebijakan bermutu sangat menentukan efektifitas program dan mutu pendidikan sekolah. Karena secara langsung kebijakan mempengaruhi mekanisme kerja organisasi sekolah dalam mencapai tujuan apakah bisa dikatakan efektif, efisien atau tidak. Dalam hal ini, kebijakan kepala sekolah sebagai hasil dari manajemen berperan besar dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Jika dilihat dari esensi Pendidikan, adalah kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia, negara, maupun pemerintahan, maka pendidikan harus selalu ditumbuhkembangkan secara sistematis oleh para pengambil kebijakan

yang berwenang di negara ini.<sup>1</sup> Berangkat dari sini, maka upaya pendidikan yang dilakukan suatu bangsa memiliki hubungan yang signifikan dengan rekayasa bangsa tersebut dimasa mendatang, sebab pendidikan selalu di hadapkan dengan perubahan zaman maupun perubahan masyarakat.

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Manusia belajar, berarti rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna mencapai kehidupan yang lebih berarti. Pendidikan sebagai suatu aktivitas yang sadar akan tujuan, ia menempati posisi yang sangat sentral dan strategis dalam membangun kehidupan sosial dan memposisikan manusia dalam kelompok-kelompok kehidupannya secara tepat.<sup>2</sup>

Pendidikan Islam di Indonesia sering kali berhadapan dengan berbagai probematika yang tidak ringan. Diketahui bahwa sebagai sebuah sistem pendidikan Islam mengandung berbagai komponen yang antara satu dan lainnya saling berkaitan. Komponen Pendidikan tersebut meliputi landasan, tujuan, kurikulum, kompetensi dan profesionalisme guru, pla hubungan guru murid, metodologi pembelajaran, sarana prasarana, evaluasi pembiayaan, dan lain sebagainya. Berbagai komponen yang terdapat dalam pendidikan ini seringkali berjalan apa adanya, alami dan tradisional, karena dilakukan tanpa perencanaan konsep yang matang. Akibat dari keadaan demikian, maka mutu pendidikan Islam seringkali menunjukkan keadaan yang kurang menggembarakan.<sup>3</sup>

Pendekatan manajemen berbasis sekolah ini tentunya mensyaratkan kopetensi kepala madrasah yang mumpuni. Karena secara langsung kewenangan pengambilan keputusan yang semakin besar berada ditingkat sekolah. Secara singkat, dapat dikemukakan bahwa manajemen berbasis sekolah dikerahkan untuk memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui pemberian wewenang dan keluwesan untuk peningkatan mutu pendidikan. Dengan kemandirian

---

<sup>1</sup> Hujair A Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003). 5

<sup>2</sup> Muslih Usa dan Aden Wijdan, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial* (Jakarta: Adiya Media, 1997). 9

<sup>3</sup> Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016). 5

diharapkan: (1) sekolah bisa mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi dirinya, serta mampu mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk memajukan sekolah, (2) sekolah dapat mengembangkan sendiri program-programnya sesuai dengan kebutuhannya, (3) sekolah dapat bertanggung jawab tentang mutu pendidikan terhadap orang tua, masyarakat maupun pemerintah, serta (4) sekolah dapat melakukan persaingan secara sehat dengan sekolah lain untuk meningkatkan pendidikan.<sup>4</sup>

Kepemimpinan sebagai “proses mempengaruhi drkegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha pencapaian tujuan dalam situasi tertentu”. Sementara, Soepardi mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum (kalau perlu serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administasi secara efektif dan efisien”. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan sedikitnya mencakup tiga hal yang saling berhubungan, yaitu adanya pemimpin dan karakteristiknya. Adanya pengikut, serta adanya situasi kelompok tempat pemimpin dan pengikut berinteraksi.<sup>5</sup>

Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala madrasah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan prestasi siswa melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala madrasah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). 125.

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). 107.

<sup>6</sup> Suyitno, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*, (Blitar: FKIP Universitas Islam Blitar, 2017). 6.

Kepala madrasah mempunyai peran besar bagi pembentukan guru yang berkualitas, dengan memberi dorongan, pengarahan, motivasi kerja, pembinaan dan pengawasan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka. Produktifitas sekolah bukan semata-mata untuk mendapatkan hasil kerja yang sebanyak-banyaknya, melainkan kualitas unjuk kerja amat penting diperhatikan. Kepala madrasah selaku manager dituntut untuk memberikan motivasi terhadap kinerja bawahannya dalam hal ini para guru sebagai ujung tombak pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru kepala madrasah disamping menjadi teladan yang baik, juga harus mampu memberdayakan tenaga pendidik yang ada dalam madrasah yang dia pimpin.<sup>7</sup>

Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga Pendidikan memang perlu di lakukan oleh seorang emimpin atau kepala sekolah. MTs Islamiyyah Syafi'iyah Gandrirojo Sedan Rembang merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang mempunyai program peningkatan kinerja guru oleh kepala madrasah. Salah satu cara dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga tersebut adalah dengan pendekatan psikologi pada guru-guru di MTs Islamiyyah Syafi'iyah Gandrirojo Sedan Rembang.

Pendekatan psikologi ini diyakini mampu untuk meningkatkan kinerja guru dengan perlahan, upaya tersebut akan berpengaruh terhadap pembelajaran yang di ajarkan kepada siswa nantinya. Peran kepala madrasah dalam mengelola kinerja para guru dan karyawan di lembaga tersebut di tingkatkan oleh kepala sekolah di MTs Islamiyyah Syafi'iyah Gandrirojo Sedan Rembang. Berdasarkan dengan latar belakang ini, peneliti telah memilih kegiatan penelitian ini dengan judul **“Manajerial Kepala Sekolah Dengan Pendekatan Psikologi Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Islamiyyah Syafi'iyah Gandrirojo Sedan Rembang”**.

---

<sup>7</sup> Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013). 3-4

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dimaksudkan agar penulisan tesis tidak menyimpang dari tujuan penulisan maka perlu adanya rumusan masalah sebagai pedoman pembahasan yang lebih lanjut dengan adanya masalah ini akan dijadikan pembuktian, sehingga dalam pembuktiannya tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi pada masalah, bertujuan agar tidak keluar dari pembahasan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Peneliti ini lebih difokuskan kepada manajemen kepala madrasah dalam mengelola kinerja guru melalui pendekatan psikologi islam di MTs Islamiyyah Syafi'iyah Gandrirojo Sedan Rembang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka peneliti merumuskan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kepala madrasah di MTs Islamiyyah Syafi'iyah Gandrirojo Sedan Rembang?
2. Bagaimana manajemen kepala madrasah dalam mengelola kinerja guru melalui pendekatan psikologi islam?
3. Apa saja faktor pendukung serta penghambat manajemen kepala madrasah dalam pendekatan psikologi islam dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Islamiyyah Syafi'iyah Gandrirojo Sedan Rembang?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen kepala madrasah di MTs Islamiyyah Syafi'iyah Gandrirojo Sedan Rembang.
2. Untuk mengetahui manajemen kepala madrasah dalam mengelola kinerja guru melalui pendekatan psikologi islam.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat manajemen kepala madrasah dalam pendekatan psikologi islam dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Islamiyyah Syafi'iyah Gandrirojo Sedan Rembang?

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat praktis maupun manfaat teoritis, baik secara akademik, social kemasyarakatan maupun wawasan dalam dunia Islam. Adapun penjelasannya manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teori harapan penulis penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya, orang tua, keluarga, kerabat, dan handai tolan dan serta lingkup Lembaga Pendidikan pada umumnya. Baik manfaat dari segi teologis dan sosiologi dengan mengetahui tentang menejemen kepala sekolah di MTs Islamiyyah Syafi'iyah Gandrirojo Sedan Rembang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Segi Akademik

Harapanya penulis penelitian ini akan memberikan beberapa kontribusi di lingkungan aktivitas akademik IAIN Kudus, diantaranya:

- 1) Dapat di jadikan sumber refrensi yang berkaitan dengan manajemen dan pengelolaan kepala sekolah.
- 2) Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari ilmu Pendidikan.

#### b. Bagi yayaan

Diharap hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan oleh MTs Islamiah Syafiiyah Gandrirojo Sedan Rembang dalam pendekatan psikologi islam untuk meningkatkan kinerja guru.

#### c. Bagi penulis

Dapat membantu memberikan kesempatan berharga bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan.

## F. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan tesis dimaksud untuk memberikan gambaran tentang dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Berisi halaman, sampul, nota persetujuan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bab ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, mulai dari bab satu sampai bab tiga karena saling berkaitan, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari 6 (enam) sub bab, meliputi: Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI**

Pada bab ini terdiri dari 3 (tiga) sub bab, meliputi: pada sub bab pertama ini penulis membahas deskripsi pustaka yang didalamnya terdiri dari 4 (empat) sub bab meliputi: sub bab pertama membahas tentang manajemen, pendekatan psikologi islam kinerja guru.

Pada sub bab kedua membahas penelitian terdahulu dan sub ketiga membahas kerangka teori.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari 6 (enam) sub bab, meliputi: jenis penelitian dan pendekatan, sumber data, lokasi penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini terdiri dari: Gambaran Umum MTs Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati, Data Penelitian, tentang manajemen

pendidikan islam terhadap peran kepala Madrasah dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dan Analisis Data Hasil Penelitian.

BAB V

:

PENUTUP

Terdiri dari: Simpulan, Saran, Kata Penutup.

